

KARYA TULIS ILMIAH
PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA
ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN
MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS II
MIN 8 PADANG LAWAS UTARA
TAHUN 2020



WELY PARAMITHA BATUBARA
NIM. P07525017098

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA
ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN
MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS II
MIN 8 PADANG LAWAS UTARA
TAHUN 2020**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



WELY PARAMITHA BATUBARA
NIM. P07525017098

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular
Tangga Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada
Siswa/i Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara

NAMA : Wely Paramitha Batubara
NIM : P07525017098

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing

Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196803161988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19621119198022001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular
Tangga Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada
Siswa/i Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara

NAMA : Wely Paramitha Batubara
NIM : P07525017098

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2020

Penguji I

Penguji II

Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 19680316198803200

Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP. 195910161982012001

Ketua Penguji

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19621119198022001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI SISWAI KELAS II MIN 8 PADANG LAWAS UTARA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Januari 2020

Wely Paramitha Batubara
NIM: P07525017098

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 28 APRIL 2020**

Wely Paramitha Batubara

Introduction of Dental Health Through Snakes and Ladders Boardgame on Knowledge of How to Brush Teeth in Grade II Students MIN 8 Padang Lawas Utara

ix + 17 pages, 2 tables, 1 picture, 8 attachments

ABSTRACT

Knowledge is a product of understanding that occurs after a person senses an object. Human knowledge is gained through the eyes and ears. Knowledge can also be obtained naturally or planned, namely through an educational process. One stimulus that can be used in conveying children's health education is through the snake and ladder boardgame.

This research is a descriptive study, carried out through direct observation using a questionnaire to a population, 30 people, where the entire population is taken as a research sample.

Through research obtained data about student knowledge, namely: student knowledge about brushing teeth before recognition is the majority of respondents in medium and bad criteria, 14 people (46.66%), and after introduction it is known that all respondents, 30 people (100%) in good criteria.

The study concluded that the introduction of dental health through snakes and ladders boardgame influenced students' knowledge about tooth brushing techniques, as seen from the very high score difference before and after introduction, 8 scores for 10 students (33.33%).

Keywords : Promotion, Snakes and Ladders Boardgame, Tooth Brushing

Reference : 16 (2002-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 28 APRIL 2020**

Wely Paramitha Batubara

**Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Ular Tangga
Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas II MIN 8 Padang
Lawas Utara**

ix + 17 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia didapat dari mata dan telinga. Pengetahuan juga bisa diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui pendidikan. Salah satu stimulus yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan anak adalah metode permainan simulasi ular tangga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan melakukan observasi langsung menggunakan kuesioner dengan populasi sebanyak 30 orang dan sampel diambil dari seluruh populasi.

Hasil penelitian yaitu pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebelum dilakukan promosi diperoleh data bahwa mayoritas responden berkriteria sedang dan buruk yaitu sebanyak 14 orang (46,66%), dan sesudah dilakukan promosi terlihat bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 30 orang (100%) berkriteria baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu promosi kesehatan gigi menggunakan media ular tangga mempengaruhi pengetahuan menyikat gigi siswa/i terlihat dari perbedaan skor sebelum dan sesudah promosi yang sangat tinggi yaitu 8 skor sebanyak 10 orang (33,33%).

Kata Kunci : Promosi, Ular Tangga, Pengetahuan Menyikat Gigi
Daftar Bacaan : 16 (2002-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA SISWAI KELAS II MIN 8 PADANG LAWAS UTARA”**.

Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan.

Dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti menyadari masih belum sempurna sebagaimana yang diharapkan. Oleh sebab itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan dan Ketua Penguji yang banyak memberi saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
2. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes selaku Penguji I dan Pembimbing Utama yang banyak memberikan sumbangan pemikiran dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
3. Ibu Netty Jojor aritonang, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Penguji II yang telah banyak memberi saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
4. Seluruh Bapak /Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan;
5. Ibu Hj. Indrawati Rahayu, S.Pd Selaku Kepala Sekolah MIN 8 Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian;
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yaitu Papa Ahmad saleh Batubara dan Mama Dewi Z. Fivere yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang sebesar-besarnya, doa dan dukungan serta telah memberikan dukungan moral dan material yang

tidak terhingga pada penulis selama ini dan memberikan bimbingan dan mendidik penulis sejak kecil hingga saat ini dan mencukupi segala kebutuhan penulis selama mengikuti pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Dan kepada Kakak Kandung Winda dan Windi dan Adik Kandung Iman dan Wardah yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca, khususnya bagi Mahasiswa/I Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Medan, Januari 2020

Penulis

Wely Paramitha Batubara

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Masalah	3
C.1. Tujuan Umum	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Pustaka	5
A.1. Promosi Kesehatan	5
A.1.1. Promosi Kesehatan Gigi.....	6
A.2. Pengetahuan.....	7
A.2.1. Definisi Pengetahuan	7
A.2.2. Tingkat Pengetahuan	7
A.3. Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kesehatan Gigi.....	8
A.3.1 Definisi Pengetahuan Menyikat Gigi	8
A.3.2 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi	8
A.4. Media	8
A.4.1 Pengertian Media	8
A.4.2 Media Ular Tangga.....	9
B. Kerangka konsep.....	9
C. Defenisi Operasional	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Jenis dan Desain Penelitian	11
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
B.1. Lokasi Penelitian	11
B.2. Waktu Penelitian	11
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
C.1. Populasi Penelitian.....	11
C.2. Sampel.....	11
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	11
D.1 Jenis Pengumpulan Data	11
D.3 Cara Pengumpulan Data	13

E. Pengolahan dan Analisa Data.....	13
E.1 Pengolahan Data	13
E.2 Analisa Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
A. Hasil Penelitian	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum Promosi Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.....	14
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sesudah Promosi Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.....	14

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Kerangka Konsep.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 3	Kuesioner
Lampiran 4	Ethical Clearance
Lampiran 5	Master Tabel
Lampiran 6	Daftar Konsultasi
Lampiran 7	Jadwal Penelitian
Lampiran 8	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO, 2014) yaitu suatu keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Kesehatan tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental dan sosial saja, tetapi menurut undang-undang No. 23/1992, kesehatan itu mencakup 4 aspek yakni fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi.

Untuk mencapai kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya tidak terlepas dari promosi kesehatan, khususnya promosi kesehatan gigi karena kesehatan gigi merupakan bagian dari kesehatan umum dan banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa gigi sangat penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan seseorang.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menyebut bahwa baru 2,8% penduduk Indonesia yang sudah menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi seputar menyikat gigi harus dimulai sejak dini karena akan menjadi kebiasaan hingga dewasa. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, dari 94,4% masyarakat Sumatera Utara yang telah menyikat gigi dua kali sehari, hanya 1,2% masyarakat yang sudah menyikat gigi di waktu yang benar, yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Menyikat gigi adalah cara untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi dan jaringan sekitarnya. Tujuan dari sikat gigi adalah untuk memelihara kebersihan dan kesehatan mulut terutama gigi serta jaringan sekitarnya. Menurut Boediharto (2010), tujuan pembersihan gigi adalah untuk menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi. Adapun masalah yang ditimbulkan akibat tidak menyikat gigi adalah bau mulut, gigi berlubang, penyakit gusi, dan adanya karang gigi.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia didapat dari mata dan telinga. Seseorang memperoleh pengetahuan melalui stimulus yang ditangkap oleh panca indra. Pengetahuan juga bisa diperoleh secara alami maupun terencana yaitu melalui pendidikan. Secara fenomenologis, Langevelt (1952) juga mengatakan bahwa pendidikan ini pada hakikatnya merupakan

bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang sedang berusaha mencapai kedewasaannya dalam arti noormatif dengan menggunakan cara berupa alat, bahasa dan media. Pendidikan pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menggosok gigi (Hidayat & Tandiar, 2016).

Anak sekolah yaitu golongan yang berusia antara 7-15 tahun, sedangkan di Indonesia lazimnya anak berusia antara 7-12 tahun. Masa sekolah dapat dikatakan sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah (Wijayanti, 2016). Anak usia sekolah merupakan masa rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada masa ini gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh pada usia 6-8 tahun. Dengan adanya variasi gigi susu dan gigi permanen bersama-sama di dalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak. Gigi yang baru tumbuh belum matang sehingga rentan terhadap kerusakan (Potter & Perry, 2005).

Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari piaget, kemampuan intelektual anak usia 6-12 sudah cukup untuk mejadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya (Yusuf, 2011). Sehingga diharapkan pengetahuan itu akan menimbulkan kesadaran mereka, dan akhirnya membuat mereka berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2007). Salah satu stimulus yang dapat digunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan anak adalah metode permainan simulasi. Metode permainan dipilih karena proses belajar akan lebih aktif dan lebih menyenangkan jika digabungkan dengan permainan (Rusli dan Gondhoyoewono, 2012).

Salah satu media yang umum dimainkan anak-anak adalah permainan ular tangga yang di modifikasi kesehatan gigi dan mulut. Permainan ular tangga merupakan salah satu permainan kooperatif yang menarik, ringan, sederhana, mendidik, menghibur, dan sangat berinteraksi jika demain kan bersama-sama (Handayani, 2012).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada 10 siswa/i anak kelas IIMIN 8 Padang Lawas Utara terdapat 7 yaitu 70% anak yang tidak

mengetahui cara menyikat gigi yang baik dan benar, dan mendapat informasi dari Kepala Sekolah MIN 8 Padang Lawas Utara belum pernah diadakan promosi/penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana promosi kesehatan gigi menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

C. Tujuan Penelitian

C1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi di MIN 8 Padang Lawas Utara.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan anak tentang menyikat gigi sebelum promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan anak tentang menyikat gigi sesudah promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.
- c. Untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik Sebagai bahan masukan untuk Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi Tentang Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

2. Bagi Peneliti dapat memperoleh wawasan dan meningkatkan pengetahuan promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang promosi kesehatan gigi.
3. Manfaat bagi MIN 8 Padang Lawas Utara
Untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang menyikat gigi dan sebagai informasi bagi guru dan anak-anak MIN 8 Padang Lawas Utara agar dapat mengetahui pentingnya pengetahuan kesehatan gigi bagi anak-anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang direncanakan untuk memudahkan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan (Green Notoatmodjo, 2007).

Pada dasarnya tujuan utama promosi kesehatan adalah untuk mencapai 3 hal, yaitu :

- 1) Peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat
- 2) Peningkatan perilaku masyarakat
- 3) Peningkatan status kesehatan masyarakat

Menurut Lawrence Green (1990) dalam buku Promosi Kesehatan Notoatmodjo (2007) tujuan promosi kesehatan terdiri dari 3 tingkatan, yaitu :

- 1) Tujuan Program

Merupakan pernyataan tentang apa yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu yang berhubungan dengan status kesehatan.

- 2) Tujuan Pendidikan

Merupakan deskripsi perilaku yang akan dicapai untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada.

- 3) Tujuan Perilaku

Merupakan pendidikan atau pembelajaran yang harus tercapai (perilaku yang di inginkan). Oleh sebab itu tujuan perilaku berhubungan dengan pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan rumusan WHO (1994), dalam Notoatmodjo (2007), strategi promosi kesehatan secara global terdiri dari tiga hal, yaitu :

- 1) Advokasi (*advocacy*)

Advokasi adalah kegiatan untuk meyakinkan orang lain, agar orang lain tersebut membantu atau mendukung terhadap tujuan yang akan dicapai. Dalam konteks promosi kesehatan, advokasi adalah pendekatan kepada para pembuat keputusan atau penentu kebijakan di berbagai sektor, dan

di berbagai tingkat, sehingga para pejabat tersebut dapat mendukung program kesehatan yang kita inginkan.

2) Dukungan sosial (*social support*)

Strategi dukungan sosial adalah suatu kegiatan untuk mencari dukungan sosial melalui tokoh-tokoh formal maupun informal.

Tujuan utama kegiatan ini adalah agar tokoh masyarakat sebagai penghubung antara sektor kesehatan sebagai pelaksana program kesehatan dengan masyarakat penerima program kesehatan. Bentuk kegiatan dukungan sosial antara lain pelatihan-pelatihan para tokoh masyarakat, seminar, lokakarya, bimbingan kepada tokoh masyarakat dan sebagainya.

3) Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*)

Pemberdayaan merupakan strategi promosi kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat langsung. Tujuan utama pemberdayaan adalah mewujudkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan untuk diri mereka sendiri. Bentuk kegiatan ini antara lain penyuluhan kesehatan, keorganisasian dan pengembangan masyarakat dalam bentuk koperasi, pelatihan-pelatihan untuk kemampuan peningkatan pendapatan keluarga (Notaatmodjo, 2007).

A.1.1. Promosi Kesehatan Gigi

Promosi kesehatan gigi dan mulut adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi dan mulutnya. (Budiharto, 2010). Promosi kesehatan juga merupakan suatu proses dimana proses tersebut mempunyai masukan (*input*) dan keluaran (*output*) (Notaatmodjo, 2010).

Setyaningsih (2007) menyatakan bahwa kesehatan gigi merupakan salah satu aspek dari seluruh kesehatan yang merupakan hasil dari interaksi kondisi fisik (kesehatan gigi dan mulut bentuk gigi dan air liur yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi), mental (kemauan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut), dan sosial (sikap dan tingkah laku terhadap kesehatan gigi dan mulut).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin sehingga karies gigi dapat di cegah agar tidak sampai terjadi pada

anak-anak. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk promosi kesehatan gigi (Asio, 2016).

A.2. Pengetahuan

A.2.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan (Budiharto, 2010).

A.2.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan menurut Budiharto (2010) merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, yaitu:

1. Tahu
Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, misalnya mengingat kembali suatu objek atau rangsangan tertentu.
2. Memahami
Memahami adalah kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui.
3. Aplikasi
Aplikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
4. Analisis
Analisis, yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut.
5. Sintesis
Sintesis, yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk tertentu yang baru.
6. Evaluasi
Evaluasi, yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Apabila materi atau objek yang ditangkap pancaindera adalah tentang gigi, gusi, serta kesehatan gigi pada umumnya, pengetahuan yang diperoleh adalah mengenai gusi, serta kesehatan gigi.

A.3. Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kesehatan Gigi

A.3.1. Definisi Pengetahuan Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah suatu cara yang sangat umum dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak secara mekanis (Pintauli, 2012).

Salah satu bentuk untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap sehat adalah dengan melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya dengan menggosok gigi. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor cukup penting untuk pemeliharaan gigi dan mulut (Gopdianto, 2015).

A.3.2 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Frekuensi menyikat gigi sebaiknya 3x sehari, setiap kali sesudah makan dan sebelum tidur. Namun, dalam praktiknya hal tersebut tidak selalu dapat dilakukan. Terutama pada siang hari ketika seseorang berada dikantor, sekolah, atau ditempat lain. Waktu menyikat gigi sebaiknya adalah dua kali sehari, yaitu pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur.

A.4. Media

A.4.1 Pengertian Media

Media adalah suatu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "Medium" yang secara harfiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*) (Heinick, dkk dalam Hermawan, 2007: 3). Kata media dalam bahasa Arab adalah *wasai* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2002: 4).

A.4.2 Media Ular Tangga

Ular tangga merupakan salah satu terapi bermain : *cooperative play*. *Cooperative play* merupakan bermain secara bersama dengan adanya aturan yang jelas sehingga terbentuk hubungan pemimpin dan anggota (Wong, 2009).

Permainan ular tangga ini sesuai dengan tumbuh kembang anak sekolah, khususnya pada anak usia 8-11 tahun. Anak berusia 8-11 tahun mulai dapat menerima suatu permainan yang banyak diwarnai dengan nalar dan logika yang bersifat objektif lainnya (Mahsun, 2011 dalam Supriyadi, Setyorini, Merry 2014). Permainan ini mengandung beberapa aspek yang mengajarkan kepada anak mengenai moral dan etika tentang kebaikan dan keburukan. Salah satu kebaikan yang diajarkan adalah mengenai pengetahuan, sikap, dan tindakan (Augusyn, 2004 dalam Yudianto, Mukarromah dan Yani 2012).

Melalui ular tangga anak dapat memecahkan masalah yaitu menjawab pertanyaan dan melakukan perintah yang terdapat dalam papan permainan ular tangga. Permainan ular tangga ini memberikan informasi pada anak tentang menyikat gigi, sehingga anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal membaca, memahami kalimat tanya, permintaan, dan perintah bermain peran, dan belajar memahami konsep sebab akibat melalui permainan ular tangga (Saraswati, 2010).

B. Kerangka Konsep

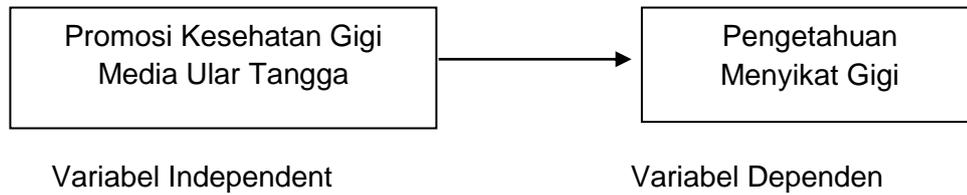
Konsep adalah suatu abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Agar dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan kedalam variabel - variabel.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

- a. Variabel bebas (independent) yakni yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruh.
- b. Variabel terikat (dependen) yakni sifatnya tergantung akibat atau terpengaruh.

Untuk lebih memperinci penelitian ini penulis menyusun variabel penelitian sebagai berikut



C. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur
Promosi Kesehatan Gigi Media Ular Tangga	Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dengan permainan ular tangga yang dimainkan oleh responden yang berisi beberapa kotak tentang menyikat gigi dan berapa lama menyikat gigi.		Baik : 6,7-10 Sedang : 3,4-6,6 Buruk : 0-3,3
Pengetahuan Menyikat Gigi	Pengetahuan seseorang tentang berapa kali menyikat gigi, berapa lama menyikat gigi.	Kuesioner	Baik : 6,7-10 Sedang: 3,4-6,6 Buruk: 0-3,3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui promosi kesehatan gigi menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok murid kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

B.2. Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengalokasikan waktu mulai dari Januari - April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2017), keseluruhan objek penelitian yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i MI Kelas II Negeri 8 Padang Lawas Utara yaitu 30 orang siswa/i.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara yang jumlahnya adalah 30 murid (total populasi).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa/i dengan cara memberikan kuesioner sebelum bermain ular tangga untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara. Bentuk kuesioner

penelitian ini adalah *multiple choice* yang mempunyai 2 pilihan jawaban dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu :

1. Untuk jawaban yang benar nilainya 1 (satu)
2. Untuk jawaban yang salah nilainya 0 (nol)

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki 3 kategori (baik, sedang, buruk) :

- a. Kategori baik = 7-10
- b. Kategori sedang = 4-6
- c. Kategori buruk = 0-3

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{10 - 0}{3} \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

Selanjutnya dengan memberikan kuesioner sesudah permainan ular tangga untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara. Bentuk kuesioner penelitian ini adalah *multiple choice* yang mempunyai 2 pilihan jawaban dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu:

- a. Untuk jawaban yang benar nilainya 1 (satu)
- b. Untuk jawaban yang salah nilainya 0 (nol)

Untuk penilaian akhir perhitungan memiliki 3 kategori (baik, sedang, buruk) :

- a. Kategori baik = 7-10
- b. Kategori sedang = 4-6
- c. Kategori buruk = 0-3

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3} \\ &= \frac{10 - 0}{3} \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diambil dari sekolah tempat dilakukannya penelitian yaitu berupa wawancara kepada Kepala Sekolah MIN 8 Padang Lawas Utara.

D.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan melakukan observasi langsung kepada siswa/i MIN 8 Padang Lawas Utara dengan membagikan kuesioner sebelum permainan ular tangga pada siswa/i untuk selanjutnya diisi oleh siswa/i tersebut dan membagikan kuesioner kedua sesudah permainan ular tangga. Pengumpulan ini dibantu oleh dua tenaga sukarelawan.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali kelengkapan data. Dalam *editing* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data. Data yang diedit harus dapat terbaca oleh orang lain dan mudah untuk dipahami

2. *Coding*

Coding adalah kodefikasi atau pengkodean data yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

3. *Tabulating*

Tabulating adalah pengelompokan data dalam bentuk tabel menurut sifat-sifat tersebut. Data atau kode yang telah diedit dan diperiksa kembali dan kemudian dimasukkan kedalam tabel.

E.2. Analisa Data

Setelah pengolahan data, maka dilakukan :

1. Menghitung jumlah kriteria baik, sedang, buruk dari hasil data kuesioner pengetahuan pada seluruh siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.
2. Menghitung hasil kriteria tingkat pengetahuan pada seluruh siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data pada siswa/i kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara, Desa Bangkudu, Kecamatan Portibi yang berjumlah 30 orang, maka diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara

Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	2	6,66
Sedang	14	46,66
Buruk	14	46,66
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa pengetahuan siswa tentang menyikat gigi sebelum dilakukan promosi dengan menggunakan media ular tangga diperoleh data bahwa mayoritas responden berkriteria sedang dan buruk yaitu sebanyak 14 orang (46,66%), dengan kriteria baik sebanyak 2 orang (6,66%)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sesudah Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara

Kriteria Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	30	100
Sedang	0	0
Buruk	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 30 orang (100%) memiliki pengetahuan dengan kriteria baik dan tidak ada yang berkriteria sedang dan buruk.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh data kriteria baik sebanyak 2 orang (6,66%), kriteria sedang sebanyak 14 orang (46,66%) dan yang berkriteria buruk sebanyak 14 orang (46,66%). Sedangkan pengetahuan siswa-siswi tentang menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan diperoleh data bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 30 orang (100%) sudah berkriteria baik.

Promosi kesehatan gigi dan mulut adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi dan mulutnya. (Budiharto, 2010).

Ular tangga merupakan salah satu terapi bermain : *cooperative play*. *Cooperative play* merupakan bermain secara bersama dengan adanya aturan yang jelas sehingga terbentuk hubungan pemimpin dan anggota (Wong, 2009).

Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia dengan dunia dan isinya termasuk manusia dan kehidupannya (Notoatmodjo. S 2010).

Pengaruh permainan ular tangga terhadap pengetahuan menyikat gigi pada siswa kelas II, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada pengetahuan menyikat gigi anak setelah dilakukan permainan ular tangga, kegiatan sendiri tanpa ada paksaan akan lebih diingat oleh anak, sehingga permainan ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi.

Setelah diberikan permainan ular tangga itu efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan menyikat gigi pada anak usia sekolah. Hal ini karena saat memainkan permainan ular tangga, mengikutsertakan panca indra, sehingga lebih menarik, lebih mudah dipahami, lebih menyenangkan karena anak bermain sambil belajar (Sari, Ulfian & Dian, 2010).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa-siswi tentang menyikat gigi sebelum penyuluhan dengan ular tangga mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 14 orang (46,66%), pada kriteria baik sebanyak 2 orang (6,66%), dan pada kriteria buruk sebanyak 14 orang (46,66%).
2. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan dengan ular tangga, maka seluruh responden yaitu sebanyak 30 orang (100%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, dan tidak ada yang berkriteria sedang dan buruk.
3. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adalah peningkatan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan dengan metode ular tangga. Dimana ular tangga merupakan alat untuk melakukan promosi yang lebih efektif untuk memberikan informasi kepada responden atau masyarakat lainnya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat :
 - a. Menambah sumber pengetahuan siswa/i dengan menambah sarana dan prasarana sekolah berupa ular tangga.
 - b. Agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi dengan menjalin kerjasama dengan pihak puskesmas setempat dalam melakukan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) khususnya metode menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Diharapkan kepada siswa/i agar dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh tentang menyikat gigi ke dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asio, *Pengaruh Pelatihan Menggunakan Modul Cara Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan Guru SD Unggul Sakti Kota Jambi*, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 2016; 3(1), pp. 1-4.
- Budiharto. 2010. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC. Edisi II hal 7.
- Gapdianto, R, *Status Kebersihan Mulut Dan Perilaku Menyikat Gigi Anak Sd Negeri 1 Malayang, e-Gigi (eG)*, 2015;3 (jan-juni),pp. 130-138.
- Hidayat, R., & Tandiar, A.(2016). *Kesehatan gigi dan mulut*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mubarak, W. I., et al. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Notoadmdjo, S.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmdjo, S.2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Pintauli, S., Hamada, T. *Menuju gigi dan mulut sehat. Pencegahan dan Pemeliharaan*. USU Press. Medan:2007.
- Riskesdas 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 2018*. Jakarta.
- Saraswati,S. 2010. *Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Autisme di Cakra Autisme Terapi Surabaya*. Skripsi Fakultas Keperawatan Unuversitas Airlangga.
- Sari, Ulfiana, & Dian. 2010 *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah di SD Wilayah Paron Ngawi*.
- Setyaningsih.2007. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: CV. Sinar Cemerlang Abadi.
- Wong, D,L.2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol 1. Jakarta: EGC.
- World Health Organization, Maternal mortality. In: *Reproduction Health and Research*, editor. Geneva: World Health Organization ; 2014.
- Yusuf,S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdiakarya Offset.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP 07.01/00/01/ 202 /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

3 Maret 2020

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah MIN 8 Padang Lawas Utara

Desa Bakkudu Kec. Portibi Kab. PALUTA

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Wely Paramitha Batubara
NIM : P07525017098
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular Tangga terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa/i Kelas II MIN 8 Padang Lawas Utara**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi

Ketua, x

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 8
PADANG LAWAS UTARA
Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

Kode Pos:22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.108 /Mi.08/02.02/Kp.01/03/2020

Sehubungan dengan surat dari POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN No : PP.07.01/00/01/277/2020, hal izin mengadakan penelitian tertanggal 04 Maret 2020, maka Kepala Madrasah MIN 8 Padang Lawas Utara dengan ini menerangkan nama Mahasiswi di bawah ini :

Nama : Wely Paramitha Batubara

Nim : P07525017098

Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekes Kemenkes Medan

Benar telah mengadakan penelitian di MIN 8 Padang Lawas Utara pada tanggal 04 Maret 2020 s/d 05 Maret 2020, guna melengkapi data pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “ Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Siswa/I Kelas II (Dua) MIN 8 Padang Lawas Utara”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bangkuudu, 04 Maret 2020
Kepala

Wardani Rambe, S.Pd.I
NIP. 196910081995102001

KUESIONER
TENTANG MENYIKAT GIGI MIN 8 PADANG LAWAS UTARA

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

1. Apakah menyikat gigi sangat penting untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Waktu menyikat gigi yang baik adalah pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur :
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Menyikat gigi yang baik harus mengenai seluruh permukaan gigi :
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jenis makanan yang manis dan lengket dapat merusak gigi
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Buah-buahan dan sayuran baik untuk kesehatan gigi
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah adik mempunyai sikat gigi sendiri di rumah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Gigi berlubang salah satunya disebabkan oleh malas nya menyikat gigi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah adik menyikat gigi selama 2 menit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Gigi yang kotor menyebabkan bau mulut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Sakit gigi atau gigi berlubang disebabkan oleh ulat pada gigi
 - a. Ya
 - b. Tidak



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 0381/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas II Min 8 Padang Lawas Utara Tahun 2020”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Wely Paramitha Batubara**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

**PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA
TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS II MIN 8
PADANG LAWAS UTARA**

No.	KodeResponden	Jenis Kelamin	Pertanyaan sebelum promosi										Jumlah	Kriteria
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	001	Pr	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	Buruk
2	002	Pr	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	Buruk
3	003	Pr	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Buruk
4	004	Pr	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	Buruk
5	005	Pr	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	Sedang
6	006	Pr	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	Sedang
7	007	Lk	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
8	008	Lk	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	Sedang
9	009	Lk	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	Sedang
10	010	Lk	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	Sedang
11	011	Pr	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Buruk
12	012	Pr	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	Baik
13	013	Pr	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Baik
14	014	Pr	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Buruk
15	015	Lk	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	4	Sedang
16	016	Lk	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	Buruk
17	017	Lk	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Buruk
18	018	Lk	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	Sedang
19	019	Pr	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	Sedang
20	020	Pr	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	Buruk
21	021	Lk	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	Sedang
22	022	Lk	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	Sedang
23	023	Pr	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	Buruk
24	024	Lk	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	2	Buruk
25	025	Lk	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	Sedang
26	026	Pr	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	Sedang
27	027	Pr	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	2	Buruk
28	028	Pr	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	2	Buruk
29	029	Lk	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	4	Sedang
30	030	Lk	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	Buruk

DAFTAR KONSULTASI

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Rabu, Januari 2020	Judul Penelitian		<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan survey awal • Pertimbangkan waktu dan lokasi 		
2	Senin, 07 Januari 2020	Penyerahan Judul		ACC Judul		
3	Senin, 14 Januari 2020			Lanjut ke BAB I		
4		BAB I	A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Data terupdate • Data Indonesia 		
5	Senin, 21 Januari 2020	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Defenisi Operasional	Tambah Referensi		
6	Senin, 28 Januari 2020	Informed Consent, Format Pemeriksaan Kuesioner				
		BAB III	A. Jenis dan Desain Penelitian B. Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	Lanjut ke BAB IV		

			E. Pengolahan dan Analisa Data			
7	Selasa, 03 Maret 2020	Melakukan Penelitian		Jaga Sikap		
8	Selasa, 10 Maret 2020	Master Tabel		Lanjut ke Pengolahan Data		
9	Senin, 16 Maret 2020	Pengolahan Data		Lanjut ke BAB IV		
10	Jumat, 20 Maret 2020	BAB IV	A. Hasil B. Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
11	Rabu, 01 April 2020	BAB V		Perbaiki Kesimpulan		
12	Rabu, 08 April 2020	Konsul dan Revisi		<ul style="list-style-type: none"> • Buat Power Point • Surat Permohonan Seminar 		
13	Rabu, 22 April 2020	Seminar Hasil		Lanjutkan Revisi		
14	Senin, 27 April 2020	Penyerahan hasil Revisi		Selesai Perbaikan		

Medan, 27 April 2020

Megetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Pembimbing

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 19621119198022001

Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196803161988032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wely Paramitha Batubara
Tempat/Tanggal Lahir : Batutambun, 29 April 1999
Jumlah Anggota Keluarga : 7
Alamat Rumah : Jl. Hajoran Km 03 desa Batutambun, Kecamatan Padang Bolak, Kab. Padang Lawas Utara
No. Handphone : 082163703376
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 200107/10
2. SMP S Nurul Ilmi Padangsidimpuan
3. SMA S Nurul Ilmi Padangsidimpuan
4. Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi
Hobby : Traveling dan Shopping
Motto : HIDUP INI SEPERTI SEPEDA, AGAR TETAP SEIMBANG, KAU HARUS TERUS BERGERAK.